

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pringgo Angga Wijaya

NIM : 222611211

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul: **KEDUDUKAN AKTA HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAKNYA SEBAGAI PEMBAGIAN WARIS DIHUBUNGKAN DENGAN ASAS MASLAHAH (STUDI KASUS KAB PANDEGLANG)**. Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 03 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Pringgo Angga Wijaya

NIM: 222611211

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **KEDUDUKAN AKTA HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAKNYA SEBAGAI PEMBAGIAN WARIS DIHUBUNGKAN DENGAN ASAS MASLAHAH (STUDI KASUS KAB PANDEGLANG).**

Nama : Pringgo Angga Wijaya

NIM : 222611211

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H).

Serang, 03 Oktober 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A
NIP. 196108291990031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Di Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang berjudul : **KEDUDUKAN AKTA HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAKNYA SEBAGAI PEMBAGIAN WARIS DIHUBUNGGAN DENGAN ASAS MASLAHAH (STUDI KASUS KAB PANDEGLANG)** yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : Pringgo Angga Wijaya
NIM : 222611211
Program Studi : Magister (S2)
Konsentrasi : Hukum Keluarga Islam

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN SMH BANTEN untuk diajukan dalam mengikuti sidang Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum (M.H).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Serang, 03 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag
NIP. 195911191991031003



Dr. H. Sayebu, S.Ag., M.Kom
NIP. 197108252009011005

PERSETUJUAN TIM PENGUJIAN UJIAN TESIS





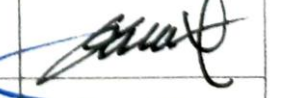

Judul : **KEDUDUKAN AKTA HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAKNYA SEBAGAI PEMBAGIAN WARIS DIHUBUNGKAN DENGAN ASAS MASLAHAH (STUDI KASUS KABUPATEN PANDEGLANG)**

Nama : Pringgo Angga Wijaya

NIM : 222611211

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diujikan dan dinyatakan lulus pada tanggal : 03 Oktober 2024

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Prof. Dr. Ilzamudin Ma'mur, M.A	23/10/24	
2	Sekretaris	Dr. Nurul Ma'rifah, M.SI	18/10/2024	
3	Penguji I	Dr. Dede Permana, M.A	16/10/2024	
4	Penguji II	Dr. Ahmad Sanusi, M.A	17/10/24	
5	Pembimbing I	Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag	19/10/24	
6	Pembimbing II	Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom	16/10/24	

ABSTRAK

Permasalahan pembagian waris dewasa ini menyebabkan terjadinya keributan antara saudara kandung diakibatkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai ilmu faraid atau pembagian waris. Dinamika pembagian waris selalu menjadi faktor utama keretakan keluarga. Maka, banyak pemikiran orang tua modern yang mengibahkan harta terlebih dahulu kepada anak-anaknya sebelum ia wafat, dengan harapan bahwa anak-anaknya tetap menjalin silaturahmi dan hidup rukun serta saling menyayangi. Hibah merupakan salah satu instrumen hukum yang sering digunakan dalam praktik waris di masyarakat. Hibah diberikan oleh orang tua kepada anaknya menggunakan akta hibah yang dibuat oleh notaris, di mana seseorang dapat memberikan harta atau aset kepada anggota keluarganya selama hidupnya. Akta hibah ini memiliki peranan khusus dalam sistem waris Islam, karena dapat memengaruhi pembagian harta setelah kematian pemiliknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kedudukan akta hibah orang tua kepada anaknya sebagai pemberian waris yang dihubungkan dengan asas masalah? Bagaimana penerapan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan dan kesejahteraan dalam konteks waris dapat diwujudkan melalui Akta Hibah dan pembagian waris?

Penelitian ini menerapkan metode yuridis normatif, Penulisan ini menggunakan tiga metode pendekatan yaitu Pendekatan perundang-undangan (Statute approach), Pendekatan konseptual (Conceptual Approach) dan Studi Kasus (Case Study).

Kedudukan Akta Hibah Orang Tua Kepada Anaknya sebagai Pemberian Waris yang dihubungkan dengan Asas Masalah dinyatakan sah apabila pemberian hibah dilakukan sesuai dengan syarat dan rukun hibah serta dilakukan dihadapan PPAT dengan menggunakan akta otentik yang disetujui oleh seluruh ahli waris. Pemberian hibah orang tua kepada anak yang diperhitungkan sebagai waris dapat menerapkan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan dan kesejahteraan apabila hibah yang diberikan sesuai dengan ketentuan pembagian waris yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Kompilasi Hukum Islam, serta diberikan dengan persetujuan seluruh ahli waris.

Kata Kunci: *Hibah, Waris, Orang Tua*

ABSTRACT

The problem of dividing inheritance nowadays causes commotion between siblings due to the lack of public knowledge regarding the science of faraid or inheritance division. The dynamics of inheritance distribution has always been a major factor in family breakdown. So, many modern parents think that they will give their wealth first to their children before they die, with the hope that their children will continue to maintain friendship and live in harmony and love each other. Grants are a legal instrument that is often used in inheritance practices in society. Gifts are given by parents to their children using a gift deed made by a notary, where a person can give property or assets to family members during their lifetime. This gift deed has a special role in the Islamic inheritance system, because it can influence the distribution of assets after the death of the owner.

The formulation of the problem in this research is: What is the position of a deed of gift from parents to their child as a gift of inheritance which is connected to the principle of maslahah? How can the application of the principles of justice, equality and welfare in the context of inheritance be realized through a Deed of Grant and distribution of inheritance?

This research applies a normative juridical method. This writing uses three approach methods, namely the statutory approach, the conceptual approach and the case study.

The status of the Deed of Gift from Parents to Their Children as a Gift of Inheritance which is linked to the Maslahah Principle is declared valid if the gift is made in accordance with the terms and conditions of the gift and is carried out before the PPAT using an authentic deed approved by all heirs. Giving gifts from parents to children who are counted as heirs can apply the principles of justice, equality and welfare if the gifts given are in accordance with the provisions for distribution of inheritance contained in the Al-Qur'an and the Compilation of Islamic Law, and are given with the consent of all heirs.

Keywords: *Grant, Inheritance, Parents*

الملخص

تسبب مشكلة تقسيم الميراث اليوم ضجة بين الأثقاء بسبب عدم معرفة العامة بعلم الفرائض أو تقسيم الميراث. لطالما كانت ديناميكيات تقسيم الميراث عاملاً رئيسياً في تفكك الأسرة. لذا، يفكر العديد من الآباء المعاصرين في منح الممتلكات لأولادهم أولاً قبل وفاتهم، على أمل أن يستمر الأبناء في إقامة صداقة والعيش في وئام ومحبة بعضهم البعض. المنح هي إحدى الأدوات القانونية التي غالباً ما تستخدم في ممارسات الميراث في المجتمع. تُمنح الهبات من قبل الآباء لأبنائهم باستخدام صك منحة يحرره كاتب العدل، حيث يمكن للشخص أن يهب ممتلكاته أو أصوله لأفراد أسرته أثناء حياته. ولصك المنحة هذا دور خاص في نظام الميراث الإسلامي، حيث يمكن أن يؤثر على تقسيم الممتلكات بعد وفاة المالك.

وصياغة الإشكالية في هذه الدراسة هي: كيف يمكن أن يكون موقف صك الهبة من الوالدين لأبنائهم على سبيل الهبة في الميراث مرتبطاً بمبدأ الكلاله؟ كيف يمكن تحقيق تطبيق مبادئ العدل والمساواة والمصلحة في سياق الميراث من خلال صكوك الهبة وتوزيع الميراث؟

يطبق هذا البحث المنهج الفقهي المعياري، ويستخدم هذا البحث ثلاثة مناهج وهي المنهج التشريعي والمنهج المفاهيمي ودراسة الحالة.

يتم الإعلان عن حالة صك الهبة من الوالدين لأبنائهم كهدية للميراث المرتبطة بمبدأ المصلحة إذا تم تقديم الهبة وفقاً لشروط وأحكام الهبة وتم تنفيذها قبل استخدام **PPAT** صك صحيح يوافق عليه جميع الورثة. إن تقسيم الهدايا من الوالدين إلى الأبناء الذين يعتبرون ورثة يمكن أن يطبق مبادئ العدل والمساواة والرفاهية إذا كانت الهدايا المقدمة متوافقة مع أحكام توزيع الميراث الواردة في القرآن الكريم ومجموع الشريعة الإسلامية، وتعطى بموافقة جميع الورثة.

الكلمات المفتاحية: المنحة، الميراث، الوالدين

TRANSLITERASI DAN PENULISAN ISTILAH

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	t
2.	ب	b	ظ	z
3.	ت	t	ع	
4.	ث	th	غ	Gh
5.	ج	j	ف	F
6.	ح	ḥ	ق	Q
7.	خ	kh	ك	K
8.	د	d	ل	L
9.	ذ	dh	م	M
10.	ر	r	ن	N
11.	ز	z	و	W
12.	س	s	ه	H
13.	ش	sh	ء	
14.	ص	ṣ		Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

_____ _	kasrah	ditulis	I
_____ -	fathah	ditulis	A
_____ '	dammah	ditulis	U

Catatan: Khusus untuk hamzah, penggunaan apostrof hanya berlaku jika hamzah ber-ḥarakat sukun atau didahului oleh huruf yang ber-ḥarakat sukun. Contoh: iqtidâ (اقتضاء)

Vokal Rangkap (*diftong*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
يَ	fathah dan ya	ay	a dan y
وَ	fathah dan wawu	aw	a dan w

Contoh : alayh (عليه)

: mawḍû (موضوع)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi muḍâf)

transliterasinya adalah t. Jika mati, atau

sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : sharîat al-islâm (شريعة الاسلام)

: al-baqarah (البقرة)

Vokal Panjang (mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
أَ	fathah dan alif	â	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	damamah dan wawu	û	u dan garis di atas

Contoh : al-jamâah (الجماعة)
: ghalîzan (غليظا)
: yadûru (يدور)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik. Tesis ini secara spesifik berusaha mengungkap “***KEDUDUKAN AKTA HIBAH ORANG TUA KEPADA ANAKANYA SEBAGAI PEMBAGIAN WARIS DIHUBUNGKAN DENGAN ASAS MASLAHAH (STUDI KASUS KABUPATEN PANDEGLANG)***”. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi di program pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, M.Pd., yang telah menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menjadi lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A., Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan Bapak Prof. Dr. H. Naf'an Torihoran M.Hum., Wakil Direktur

Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pelaksanaan penelitian.

3. Ibu Nurul Ma'rifah, M.SI., Ketua Program Hukum Keluarga Islam, dan Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penelitian.
4. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Dosen Pembimbing II, yang selalu sabar dan tak bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Mualana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran selama proses perkuliahan.
6. Kedua Orang tua dan mertua penulis yang tiada henti memberikan semangat dan do'a disepanjang waktu.
7. Istri tercinta dan anak-anak penulis yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi kepada penulis dalam

menyelesaikan studi S2 ini.

8. Teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga Islam yang selalu saling memberikan semangat dengan caranya masing-masing.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikan tesis ini baik langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut tercatat sebagai amal jariyah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Serang, 03 Juli 2024

Penulis



Pringgo Angga Wijaya

NIM: 222611211

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJIAN UJIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Rumusan Masalah	13
D. Batasan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Kegunaan Penelitian	14
G. Penelitian Terdahulu.....	15
H. Kebaharuan Penelitian (<i>novelty</i>)	20
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hibah	22
B. Hukum Waris.....	41
C. Asas Masalah	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	70

B. Tempat dan Waktu Penelitian	72
C. Sumber Data	72
D. Teknik Pengumpulan Data	74
E. Teknik Analisis Data	75
F. Kesimpulan Akhir	77
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	78

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kedudukan Akta Hibah Orang Tua Kepada Anaknya Sebagai Pemberian Warisan yang dihubungkan dengan Asas Masalah ..	80
B. Penerapan Prinsip-Prinsip Keadilan, Kesetaraan dan Kesejahteraan Konteks Waris dapat diwujudkan melalui Akta Hibah dan Pembagian Waris	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	133
B. Saran	136

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	147
-----------------------	------------

BIOGRAFI	179
-----------------------	------------